



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam menganalisis sebuah film *biopic* berjudul *Sang Pencerah* film biografi tentang seorang tokoh perubahan Islam Ahmad Dahlan, kita perlu melihat peranan set dan properti yang menjadi lokasi cerita yaitu Kauman. Kauman merupakan sebuah tempat yang menjadi pusat para santri. Kauman menjadi suatu pemukiman bagi pejabat keagamaan dalam pemerintahan pribumi. Penduduk Kauman menjadi abdi dalem santri, tidak terkecuali di kampung Kauman Yogyakarta. Di Kauman Yogyakarta, para petinggi agama menjadi pejabat abdi dalem Masjid Gedhe.

Kampung bernama Kauman tersebut menjadi *setting* utama dalam film *Sang Pencerah*. Perkembangan pandangan Islam di Kauman mulai muncul saat Ahmad Dahlan melakukan perubahan di dalamnya. Beberapa set yang mempengaruhi ataupun dipengaruhi oleh Ahmad Dahlan seperti Langgar Kidul, Masjid Gedhe, Sekolah Islam, dan Organisasi Muhammadiyah menunjukkan bukti-bukti perkembangan dan pembaharuan di dalam Kauman. Sementara itu, properti yang digunakan oleh Ahmad Dahlan pun berfungsi sama, properti-properti tersebut mengidentifikasi adanya perkembangan dan pembaharuan dalam cara pandang di Kauman.

Selain menunjukkan sebuah pembaharuan, set dan properti dalam film *Sang Pencerah* juga menyampaikan pesan yang tersembunyi. Seperti Langgar Kidul,

dalam fase peralihan, peristiwa penghancuran Langgar Kidul menjadi pertanda sebuah titik balik bagi pembaharuan yang dibawa oleh Ahmad Dahlan di Kauman. Maka, selain menjadi tempat ibadah pada umumnya, Langgar Kidul juga menjadi sebuah simbol pembaharuan di Kauman pada masa itu. Demikian pula dengan properti yang digunakan, muncul makna dari penggunaan properti seperti peralatan sekolah. Makna-makna yang muncul tersebut memperjelas latar belakang Ahmad Dahlan dalam melakukan sebuah pembaharuan, serta menjadi salah satu tanda perkembangan yang terjadi di Kauman. Dengan demikian, analisis ini menemukan sebuah kesimpulan bahwa set dan properti dalam film *Sang Pencerah* memiliki kekuatan dalam penyampaian makna dan pesan, baik secara eksplisit maupun implisit, sehingga analisis yang dilakukan oleh penulis dapat mengetahui apa yang disampaikan melalui peranan set dan properti.

5.2. Saran

Penulisan skripsi berarti melakukan sebuah studi yang mempelajari suatu topik, dalam hal ini penulis memilih topik yang berkaitan dengan studi ilmu sinematografi, maka penulis membahas tentang unsur dalam sebuah produksi film. Untuk melakukan sebuah analisis pada film, penulis menyarankan agar pembaca bisa memahami secara detail isi dari film tersebut, sehingga setiap unsur dalam film melekat dalam ingatan seorang peneliti. Setelah itu, perbanyak referensi yang berkaitan dengan topik yang akan dianalisis, karena semakin banyak referensi, semakin kaya pula wawasan seorang peneliti. Selain itu, penulis menyarankan agar pembaca bisa membagi waktu. Manajemen waktu sangatlah penting dan bermanfaat bagi kelancaran penulisan laporan skripsi. Hal tersebut

menjadi penting karena penulisan skripsi bukan menjadi sesuatu yang instan, melainkan hasil dari proses panjang. Oleh karena itu, manajemen waktu sangat dibutuhkan oleh peneliti.

Film *Sang Pencerah* menggarap set dan properti dengan sangat detail, dari segi teritorial, geografis, ekonomi, serasmi adat dan budaya. Meski demikian, perlu juga diperhatikan pemilihan set dan properti agar sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan. Pemilihan set seperti Masjid Gedhe dan Langgar Kidul sangat tepat karena kedua set tersebut memang sangat dominan dalam mengangkat alur cerita film, namun perlu dipertimbangkan juga untuk set selain itu agar lebih diperjelas dimana letaknya dan bagaimana bentuknya. Secara keseluruhan film *Sang Pencerah* merupakan sebuah karya yang bagus karena mengangkat sejarah dan budaya Indonesia dengan penggarapan set dan properti yang detail.

UMMN